

ANALISIS BIBLIOMETRIK PENERAPAN PRINSIP SYARIAH PADA PSAK 108 (ASURANSI SYARIAH) MENGGUNAKAN VOSVIEWER

Eftry Ade Purnama, Tri Inda Fadhila Rahma, Nurwani

Universitas Islam Sumatera Utara

Email : eftryade19@gmail.com

Abstract

This study aims to identify research trends, keyword occurrences, and author collaborations related to the application of sharia principles in PSAK 108 to Islamic insurance during the 2019–2024 period using a bibliometric approach. This study is the first bibliometric analysis related to PSAK 108 using VOSviewer, presenting a visual mapping of thematic networks and collaborations. Data were collected through Google Scholar, analyzed using Publish or Perish (version 8), and visualized with VOSviewer (version 1.6.19). This study used a bibliometric review method with keyword-based searches and co-occurrence mapping, producing output in CSV and RIS formats. A total of 323 articles were analyzed. The results show a peak in publications in 2023, six keyword clusters were found, and author collaborations are still limited. Dominant keywords include "PSAK", "sharia principles", and "Islamic insurance", indicating a continuously evolving research focus. This research is useful in the fields of Islamic accounting, Islamic finance, financial policy, Islamic insurance, and academic curriculum development. These findings are relevant for researchers, practitioners, policymakers, and educators in the Islamic financial system. This study enriches the literature with structured insights and uncovers under-researched areas in Islamic accounting and insurance.

Keywords: *Bibliometric Analysis, Sharia Principles, PSAK 108, Sharia Insurance, Publish or Perish, VOSviewer*

1. PENDAHULUAN

Prinsip syariah merupakan seperangkat aturan dan nilai yang digali dari Al-Qur'an dan Hadis untuk mengarahkan perilaku individu maupun lembaga dalam semua aspek kehidupan, termasuk keuangan dan asuransi (Harahap & Imsar, 2023; Asari, 2024). Ketentuan ini menekankan keadilan, transparansi, serta larangan riba, gharar, dan maysir sehingga transaksi keuangan bersifat etis serta bebas eksploitasi (Djumadi, 2023).

Di Indonesia, praktik asuransi syariah diatur melalui PSAK 108 yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar ini mengatur pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan perusahaan asuransi syariah agar konsisten dengan prinsip syariah (Ramadhan, Soumena, & Damirah, 2022). PSAK 108 juga mendukung akuntabilitas dan keterbukaan laporan keuangan perusahaan (Apriliani, Harmain, & Harahap, 2024).

Motivasi penelitian ini muncul dari meningkatnya jumlah publikasi di bidang akuntansi dan keuangan syariah, seiring tumbuhnya kesadaran publik terhadap keuangan etis. Namun, meskipun secara teoritis PSAK 108 dirancang untuk menjamin kepatuhan terhadap prinsip syariah dan meningkatkan transparansi laporan keuangan, hasil studi literatur menunjukkan bahwa implementasinya di lapangan masih menghadapi tantangan signifikan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa PSAK 108 telah mampu meningkatkan akuntabilitas dan kejelasan pelaporan dalam perusahaan asuransi syariah (Ramadhan et al., 2022; Apriliani et al., 2024), namun penelitian lain justru menemukan adanya ketidaksesuaian antara ketentuan standar

dan praktik yang dijalankan, termasuk perbedaan interpretasi dan lemahnya kompetensi akuntan syariah (Zahra & Akbar, 2020; Khaerudin, 2023). Perbedaan hasil ini mengindikasikan adanya ketidakseragaman dalam penerapan PSAK 108, baik secara institusional maupun konseptual.

Meski PSAK 108 telah diterapkan untuk memastikan kesesuaian antara praktik akuntansi dan prinsip syariah, dalam kenyataannya masih terdapat kesenjangan signifikan antara teori dan implementasi di lapangan. Gap utama yang ditemukan adalah kurangnya pemahaman menyeluruh mengenai penerapan PSAK 108 dalam konteks praktis di industri asuransi syariah, khususnya dalam hal transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa meskipun PSAK 108 bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas, terdapat perbedaan interpretasi di kalangan praktisi akuntansi syariah yang mempengaruhi implementasi standar ini (Zahra & Akbar, 2020; Khaerudin, 2023; Harahap, 2022). Selain itu, meskipun banyak penelitian tentang PSAK 108 yang telah dilakukan, mereka cenderung terfokus pada aspek produk, manajemen risiko, dan kinerja keuangan, sementara sedikit yang membahas evaluasi sistematis bagaimana PSAK 108 diterapkan dalam riset akademik yang lebih luas (Sari, 2021; Firman, 2022).

Kesenjangan lain yang signifikan adalah terbatasnya kolaborasi antarpengarang dalam literatur yang ada, yang mengindikasikan adanya kurangnya sinergi dan keterkaitan antara berbagai bidang studi terkait PSAK 108 dan prinsip syariah. Meskipun publikasi dalam bidang akuntansi dan keuangan syariah meningkat, sebagian besar studi tersebut masih tersebar dalam tema-tema yang terpisah dan belum membentuk gambaran menyeluruh mengenai penerapan PSAK 108. Hal ini memperlihatkan kurangnya pemetaan komprehensif yang bisa menjembatani kesenjangan antara ketentuan normatif PSAK 108 dan praktik di lapangan (Nazar, 2023; Rina, 2024).

Oleh karena itu, penelitian ini diangkat dengan tujuan untuk menanggulangi kekurangan tersebut, dengan memberikan pemetaan bibliometrik yang sistematis tentang perkembangan riset PSAK 108 dan bagaimana prinsip syariah diakomodasi dalam pelaksanaannya. Menggunakan pendekatan bibliometrik mapping melalui VOSviewer, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih terstruktur mengenai tren riset, kolaborasi antarpengarang, dan dominasi kata kunci terkait PSAK 108, serta menyoroti gap yang ada dalam penerapannya. Dengan demikian, riset ini berusaha mengisi celah dalam literatur dan menyarankan langkah-langkah untuk memperbaiki pemahaman dan penerapan PSAK 108 yang lebih sesuai dengan prinsip syariah, baik di tingkat institusional maupun dalam praktik keuangan syariah secara keseluruhan.

Selain itu, secara fenomenal, bibliometrik dari publikasi terkait PSAK 108 juga menunjukkan lemahnya konektivitas antarpengarang dan terbatasnya fokus tema riset yang benar-benar mengkaji keterkaitan antara prinsip syariah dan pelaksanaan standar akuntansi. Temuan ini menimbulkan kesenjangan antara ketentuan normatif PSAK 108 dan realitas penerapannya di industri asuransi syariah. Penelitian ini mencoba menutup celah tersebut dengan pendekatan bibliometrik untuk mengkaji tren, kolaborasi, serta dominasi kata kunci guna memahami bagaimana prinsip syariah benar-benar diakomodasi dalam diskursus akademik terkait PSAK 108.

Dengan demikian, kesenjangan riset terletak pada belum adanya telaah bibliometrik komprehensif yang secara khusus memetakan literatur PSAK 108 dan kesesuaiannya dengan prinsip syariah. Studi ini berupaya mengisi celah tersebut Selain sebagai upaya pemenuhan prinsip transparansi dan akuntabilitas, keberadaan PSAK 108 juga penting dalam mendukung tata kelola perusahaan asuransi syariah agar selaras dengan nilai-nilai Islam dan tuntutan regulator. Namun demikian, masih ditemukan kesenjangan antara regulasi dan praktik di lapangan, seperti kurangnya pelatihan teknis bagi akuntan syariah, serta interpretasi yang berbeda terhadap standar akuntansi tersebut oleh berbagai pihak (Khaerudin, 2023). Ketidaksamaan pemahaman ini

menimbulkan tantangan dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan syariah dan standar akuntansi yang berlaku secara nasional dan internasional.

Di sisi lain, meskipun literatur mengenai PSAK 108 terus berkembang, sebagian besar penelitian masih tersebar dalam berbagai tema yang belum terorganisir secara sistematis. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang mampu menyatukan dan menganalisis keseluruhan tren literatur agar dapat memberikan gambaran menyeluruh terhadap perkembangan riset di bidang ini. Dengan menggunakan bibliometric mapping melalui VOSviewer, penelitian ini tidak hanya menghadirkan pemetaan visual tren riset dan kolaborasi antarpenulis, tetapi juga mengidentifikasi kata kunci utama yang mendominasi diskusi akademik tentang PSAK 108. Hasil pemetaan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap literatur akademik dan praktik keuangan syariah secara lebih terarah dan berbasis data dengan menganalisis publikasi periode 2019–2024, memetakan tema dominan, peneliti kunci, serta arah riset masa depan dalam akuntansi dan asuransi syariah.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Prinsip Syariah

Prinsip syariah merupakan seperangkat nilai normatif yang bersumber dari Al-Qur'an, Hadis, Ijma', dan Qiyas, yang mengatur seluruh aspek kehidupan umat Muslim, termasuk transaksi ekonomi dan keuangan. Dalam konteks keuangan syariah, prinsip-prinsip tersebut menekankan larangan riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi), serta mengedepankan keadilan ('adl), transparansi (amanah), dan kemaslahatan sosial (maslahah) (Harahap & Imsar, 2023).

Tujuan utama prinsip syariah dalam ekonomi dan akuntansi adalah memastikan bahwa seluruh aktivitas ekonomi bersifat etis, adil, dan membawa manfaat sosial. Ini tercermin dalam maqashid al-syariah, yaitu menjaga agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta (Chapra, 2000). Oleh karena itu, dalam sistem akuntansi, prinsip syariah tidak hanya berfungsi sebagai pedoman normatif, tetapi juga sebagai dasar moral dan spiritual untuk penyusunan laporan keuangan yang transparan, adil, dan tidak menyesatkan.

PSAK 108

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 108 merupakan standar yang dirancang khusus oleh Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) di bawah Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) untuk mengatur pencatatan, pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan laporan keuangan pada entitas asuransi syariah. PSAK 108 mengakomodasi tiga dana utama dalam sistem asuransi syariah: dana peserta/tabarru', dana perusahaan/ujrah, dan dana investasi, serta mengatur interaksi antara ketiganya agar tetap sesuai prinsip syariah.

Tujuan PSAK 108 adalah memberikan kerangka pelaporan keuangan yang konsisten dan dapat diandalkan bagi entitas asuransi syariah, serta meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah (Ramadhan et al., 2022). PSAK 108 juga bertujuan menyesuaikan praktik akuntansi syariah di Indonesia dengan standar internasional, seperti AAOIFI (Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions), sambil mempertahankan konteks lokal dan regulasi nasional.

Secara teoritis, PSAK 108 berpijak pada teori akuntansi syariah, yang dikembangkan oleh para pemikir seperti Baydoun dan Willett (1997) serta Haniffa dan Hudaib (2002), yang menyatakan bahwa akuntansi syariah tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham, tetapi juga kepada Allah SWT dan masyarakat luas. Dalam kerangka ini, pelaporan keuangan harus mencerminkan prinsip amanah, keadilan, dan tanggung jawab sosial.

PSAK 108 dibangun atas dasar prinsip kehati-hatian (prudence) dan kejujuran (truthfulness) yang bersumber dari fiqh muamalah. PSAK 108 bertumpu pada pemisahan entitas dana peserta dan entitas operator (perusahaan), sehingga pelaporannya tidak

bisa disamakan dengan asuransi konvensional. Model ini didasarkan pada akad tabarru' (hibah) dan wakalah bil ujah (perwakilan dengan imbalan), yang harus tercermin secara eksplisit dalam laporan keuangan.

Dalam praktiknya, PSAK 108 mendasarkan diri pada prinsip bahwa akuntansi bukan hanya kegiatan teknis, melainkan bagian dari implementasi nilai-nilai Islam dalam kegiatan ekonomi. Hal ini sejalan dengan gagasan triangular theory of Islamic accounting (Baydoun & Willett, 1997) yang menekankan dimensi spiritual, sosial, dan ekonomi dalam akuntansi syariah.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah seperangkat prinsip dan pedoman yang ditetapkan oleh otoritas resmi untuk memastikan keseragaman dan keterbandingan laporan keuangan antar entitas. SAK di Indonesia disusun oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) di bawah Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), dan mengacu pada perkembangan praktik akuntansi internasional, terutama International Financial Reporting Standards (IFRS), dengan beberapa penyesuaian lokal termasuk untuk entitas berbasis syariah.

Secara teoritis, pengembangan SAK berpijak pada Teori Regulasi Akuntansi (Accounting Regulation Theory) yang menjelaskan bahwa standar akuntansi lahir dari kebutuhan untuk menyelaraskan informasi keuangan yang disajikan oleh berbagai entitas agar relevan, andal, dan dapat dipahami oleh pengguna laporan keuangan (Scott, 2015). Teori ini juga menekankan bahwa standar diperlukan untuk mengurangi asimetri informasi dan meningkatkan akuntabilitas entitas kepada pemangku kepentingan.

Dalam konteks Indonesia, SAK Syariah dikembangkan secara khusus untuk entitas yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Islam. Salah satu bentuk spesifiknya adalah PSAK 108 yang mengatur laporan keuangan asuransi syariah. Pembentukan SAK Syariah mengacu pada teori dualisme standar akuntansi, di mana standar konvensional dan syariah dapat berjalan paralel, asalkan prinsip dasar akuntansi tetap terjaga yaitu: relevansi, keandalan, keterbandingan, dan dapat dipahami.

SAK juga dipengaruhi oleh Positive Accounting Theory (Watts & Zimmerman, 1986) yang menyatakan bahwa standar akuntansi adalah hasil interaksi politik dan ekonomi, di mana pelaku bisnis dan regulator berperan dalam menentukan aturan akuntansi yang paling sesuai dengan kepentingan mereka. Dalam konteks ini, pembentukan PSAK Syariah seperti PSAK 108 dapat dilihat sebagai respons terhadap meningkatnya kebutuhan pelaporan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam di masyarakat.

Dengan demikian, SAK tidak hanya berfungsi sebagai kerangka teknis pelaporan, tetapi juga sebagai representasi dari nilai, kebijakan, dan dinamika sosial ekonomi yang berlaku di masyarakat. Dalam penelitian ini, PSAK 108 ditempatkan sebagai salah satu implementasi dari sistem SAK yang memiliki karakteristik syariah, dan dipahami melalui kerangka teori akuntansi syariah serta standar akuntansi berbasis nilai.

Sebagai pendekatan metodologis, penelitian ini mengadopsi pendekatan bibliometrik yang berpijak pada teori scientific mapping dan knowledge domain visualization. Pendekatan ini memungkinkan pemetaan struktur literatur ilmiah secara sistematis melalui analisis hubungan antarpengarang (co-authorship), kemunculan kata kunci (co-occurrence), dan keterkaitan kutipan (co-citation). Dengan memanfaatkan perangkat Publish or Perish dan VOSviewer, peneliti dapat mengidentifikasi tren publikasi, dominasi tema, serta kekuatan kolaborasi dalam studi terkait PSAK 108 dan asuransi syariah. Seperti dinyatakan oleh Kirby (2023) dan Oladinrin et al. (2023), pendekatan ini memberikan dasar empiris yang kuat untuk menilai sejauh mana suatu topik berkembang dan menentukan arah riset masa depan.

Dengan demikian, kerangka teoretis dalam penelitian ini tidak hanya menempatkan PSAK

108 sebagai standar teknis, tetapi juga sebagai objek multidimensi yang mencerminkan interaksi antara teori akuntansi syariah, tingkat kepatuhan, efektivitas tata kelola, dan pola perkembangan ilmu pengetahuan. Integrasi keempat aspek tersebut memungkinkan kajian yang lebih komprehensif, tidak hanya menilai aspek normatif dari PSAK 108, tetapi juga menelaah bagaimana isu ini dibahas dalam komunitas ilmiah, seberapa luas kolaborasi riset terjadi, serta apa saja tema dominan dan celah riset yang masih terbuka.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis bibliometrik, yang merupakan teknik kuantitatif untuk mengidentifikasi dan menganalisis pola publikasi dalam literatur ilmiah. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi tren, hubungan antarpeleliti, dan perkembangan tema tertentu melalui metrik sitasi dan kolaborasi. Dalam konteks penelitian ini, analisis bibliometrik digunakan untuk memahami penerapan Prinsip Syariah dalam PSAK 108 dan Asuransi Syariah dengan mengidentifikasi pola-pola sistematis dari berbagai literatur yang terkait.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari Google Scholar, yang merupakan salah satu database literatur ilmiah terbesar dan paling komprehensif secara global. Google Scholar mencakup jurnal-jurnal peer-reviewed, prosiding konferensi, buku, tesis, dan dokumen akademik lainnya. Karena cakupan Google Scholar yang luas, database ini sering digunakan untuk mencari publikasi dalam berbagai bidang ilmu, termasuk asuransi syariah.

Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan perangkat lunak Publish or Perish, yang dirancang untuk mengumpulkan dan menganalisis data sitasi dari berbagai sumber termasuk Google Scholar. Publish or Perish memungkinkan peneliti untuk mengunduh metadata artikel, seperti judul, penulis, sitasi, dan tahun publikasi, yang kemudian digunakan untuk analisis bibliometrik. Dalam penelitian ini, pencarian judul dilakukan dengan tiga kata kunci berbeda: "Asuransi Syariah", "PSAK 108", dan "Prinsip Syariah". Setiap pencarian dilakukan secara terpisah dengan membatasi jumlah artikel yang diambil sebanyak maksimal 500 artikel yang diterbitkan antara tahun 2019 hingga 2024.

Untuk memperoleh metadata artikel secara sistematis, langkah-langkah pencarian dilakukan sebagai berikut:

1. Jalankan aplikasi Publish or Perish (PoP) dan pilih database Google Scholar.
2. Masukkan kata kunci pencarian pada kolom Title Words: Asuransi Syariah, PSAK 108, Prinsip Syariah"
3. Atur rentang waktu pada 2019 hingga 2024.
4. Klik tombol Search dan tunggu hingga hasil pencarian tampil.
5. Simpan hasil pencarian dalam dua format:
 - CSV → untuk pengurutan data di Excel.
 - RIS → untuk diolah di VOSviewer.
6. Gabungkan file RIS dari ketiga kata kunci tersebut sebagai satu data utama analisis bibliometrik.

Setelah data dari ketiga pencarian terkumpul, peneliti menggabungkan ketiga file RIS dan menganalisisnya menggunakan VOSviewer, perangkat lunak yang dirancang khusus untuk memvisualisasikan jaringan bibliometrik. VOSviewer memungkinkan peneliti untuk memetakan hubungan antarpeleliti, co-authorship, co-citation, serta kemunculan kata kunci dalam literatur. Dengan alat ini, peneliti dapat melihat bagaimana tema-tema dalam PSAK 108 dan Asuransi Syariah berkembang dalam beberapa tahun terakhir serta mengidentifikasi kluster penelitian yang dominan.

Langkah-langkah visualisasi data pada VOSviewer:

1. Buka aplikasi VOSviewer.

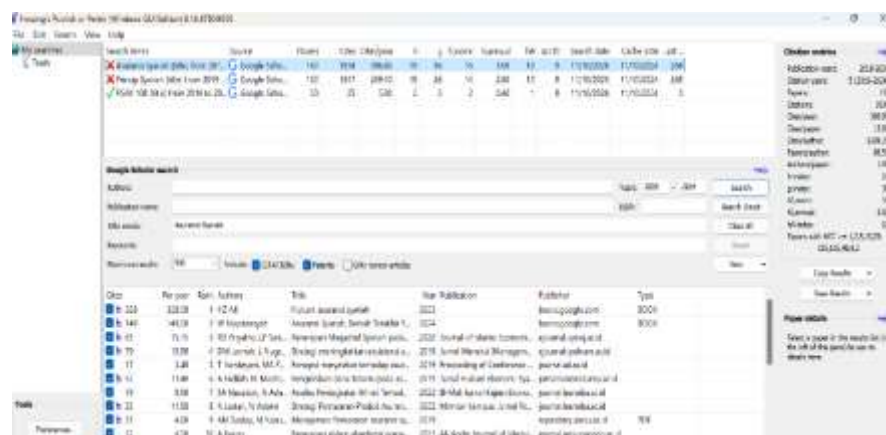
2. Pilih opsi "Create a map based on bibliographic data".
3. Pilih "Import from RIS file" dan masukkan data hasil ekspor dari PoP.
4. Pilih jenis analisis:
 - Co-occurrence untuk analisis kata kunci.
 - Co-authorship untuk jaringan penulis.
5. Gunakan metode binary counting.
6. Tetapkan batas minimum kemunculan kata: 3 kali.
7. Klik Next dan pilih jenis visualisasi:
 - Network Visualization
 - Overlay Visualization
 - Density Visualization

4. PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Prinsip Syariah dalam PSAK 108 (Asuransi Syariah) melalui data yang diperoleh dari Publish or Perish. Pencarian dilakukan dengan mencari judul dengan tiga kata kunci: “Asuransi Syariah”, “PSAK 108”, dan “Prinsip Syariah”. Dalam aplikasi Publish or Perish, peneliti menetapkan batas maksimal hasil pencarian sebanyak 500 artikel untuk setiap kata kunci dan rentang waktu yang ditetapkan adalah antara tahun 2019 hingga 2024. Sumber yang digunakan adalah Google Scholar, yang merupakan database literatur ilmiah yang komprehensif, menyediakan akses ke berbagai jenis publikasi akademis.

Meskipun batas maksimum hasil pencarian ditetapkan pada 500 artikel, jumlah artikel yang berhasil terekstrak untuk setiap kata kunci tidak mencapai angka tersebut. Hasilnya, sebanyak 33 artikel terkait PSAK 108, 140 artikel mengenai Asuransi Syariah, dan 150 artikel yang relevan dengan Prinsip Syariah berhasil diperoleh. Data ini menunjukkan adanya variasi dalam ketertarikan peneliti dan jumlah publikasi yang tersedia dalam literatur akademis untuk setiap topik.

Setelah melakukan pencarian di Publish or Perish., peneliti menyimpan hasil pencarian dalam format CSV untuk analisis lebih lanjut di Microsoft Excel dan dalam format RIS untuk digunakan sebagai input VOSviewer. Gambar 2, Gambar 3, dan Gambar 4 menunjukkan proses pencarian publikasi di Publish or Perish untuk masing-masing kata kunci dalam judul.



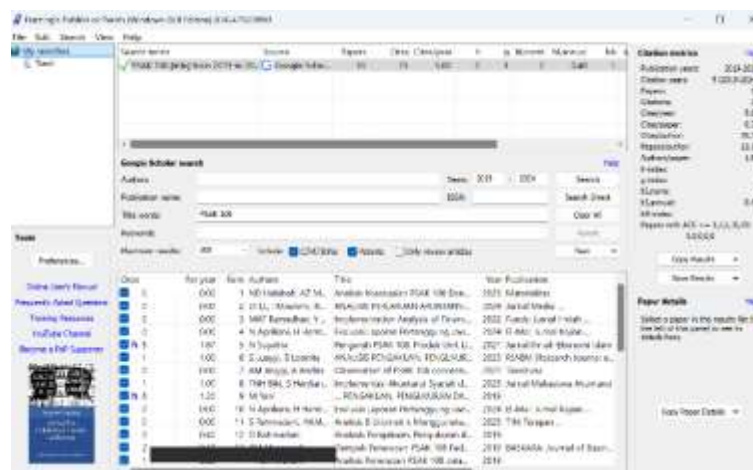
Gambar 1. Proses Pencarian Publikasi di Publish or Perish dengan Judul "Asuransi Syariah"

Kata kunci “Asuransi Syariah” menghasilkan total 140 artikel. Kata-kata yang umum ditemukan dalam judul atau metadata dari artikel ini antara lain:

1. Asuransi Syariah
2. Takaful

3. Risiko dan Mitigasi Syariah
4. Akuntansi Syariah
5. Perkembangan Industri Takaful
6. Manajemen Dana Tabarru'
7. Inovasi Produk Asuransi Syariah
8. Perbandingan dengan Asuransi Konvensional
9. Peran Dewan Pengawas Syariah
10. Keputusan Konsumen Muslim

Artikel-artikel dengan kata kunci ini umumnya fokus pada aspek operasional, pengembangan produk, dan perilaku konsumen dalam industri asuransi syariah di Indonesia dan negara mayoritas Muslim lainnya.

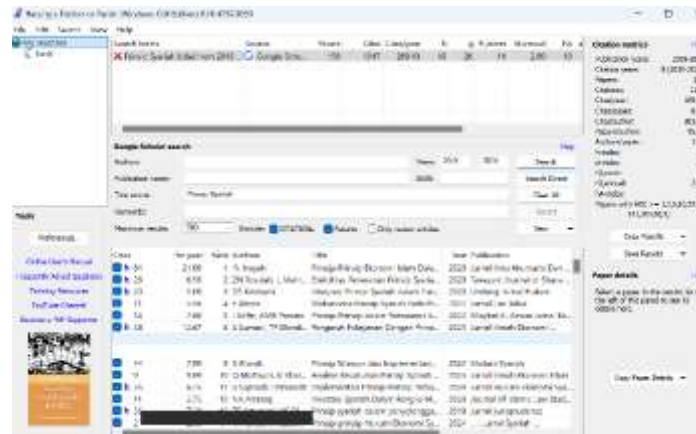


Gambar 2. Proses Pencarian Publikasi di Publish or Perish dengan Judul "PSAK 108"

Kata kunci “PSAK 108” menghasilkan total 33 artikel. Adapun kata kunci atau istilah umum yang muncul dalam artikel-artikel tersebut meliputi:

1. PSAK 108
2. Standar Akuntansi Syariah
3. Pencatatan Kontrak Asuransi Syariah
4. Transparansi Laporan Keuangan
5. Pengakuan dan Pengukuran Tabarru'
6. Akuntansi Dana Participants
7. Evaluasi Penerapan PSAK 108
8. Compliance terhadap PSAK 108
9. Audit Syariah
10. Praktik Laporan Keuangan Syariah

Artikel-artikel ini banyak mengulas penerapan teknis PSAK 108 di perusahaan asuransi syariah, evaluasi kesesuaiannya dengan prinsip syariah, serta tantangan yang dihadapi oleh praktisi dalam implementasinya.



Gambar 3. Proses Pencarian Publikasi di Publish or Perish dengan Judul "Prinsip Syariah"

Kata kunci “Prinsip Syariah” menghasilkan total 150 artikel, yang mencakup beragam konteks di sektor keuangan dan non-keuangan. Kata kunci yang paling sering muncul antara lain:

1. Prinsip Syariah
2. Riba, Gharar, Maysir
3. Etika Ekonomi Islam
4. Transparansi dan Keadilan
5. Syariah Compliance
6. Fatwa DSN-MUI
7. Investasi Halal
8. Hukum Muamalah
9. Keuangan Islam
10. Implementasi Prinsip Syariah dalam Lembaga Keuangan

Tema penelitian dari kata kunci ini bersifat lebih luas, tidak hanya terbatas pada asuransi syariah, tapi juga menyentuh sektor perbankan, investasi, manajemen, hingga pemasaran dalam perspektif Islam.

Hasil pencarian tersebut kemudian di save ke dalam dua format yaitu: CSV dan RIS. File CSV selanjutnya di konversi ke file EXCEL untuk memudahkan proses sorting tahun terbut dari tahun terendah hingga tertinggi. Rentang tahun yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 2019 hingga 2024. Gambar 5 menampilkan proses pengolahan data di EXCEL. Tabel 1 menunjukkan hasil pencarian artikel berdasarkan judul dan dan tahun terbit.

[illegible]

Gambar 4. Proses pengolahan data di Excel

Tabel 1 . Hasil Pencarian Artikel Menggunakan Publish and Perish

Tahun	Asuransi Syariah	PSAK 108	Prinsip Syariah	Total Pertahun
2019	24	5	23	52
2020	23	2	25	50
2021	27	7	9	43
2022	31	5	38	74
2023	27	10	38	75
2024	8	4	17	29
Total Perjudul	140	33	150	Jumlah : 323

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa jumlah artikel yang dipublikasikan mengenai Asuransi Syariah menunjukkan tren yang cukup stabil, dengan puncaknya terjadi pada tahun 2022, di mana 31 artikel berhasil diidentifikasi. Sebaliknya, jumlah artikel terkait PSAK 108 mengalami fluktuasi, dengan jumlah tertinggi pada tahun 2023 sebanyak 10 artikel, namun secara keseluruhan hanya 33 artikel yang berhasil diekstrak selama periode 2019-2024. Sementara itu, artikel terkait Prinsip Syariah terus mengalami peningkatan, dengan jumlah artikel tertinggi pada tahun 2022 dan 2023, masing-masing 38 artikel.

Selain itu, berikut ini adalah contoh metadata artikel yang digunakan dalam analisis bibliometrik. Data ini dikumpulkan dari hasil ekspor aplikasi Publish or Perish berdasarkan kata kunci “Asuransi Syariah”, “PSAK 108”, dan “Prinsip Syariah”:

Tabel 2. Contoh Metadata Artikel yang Digunakan dalam Analisis.

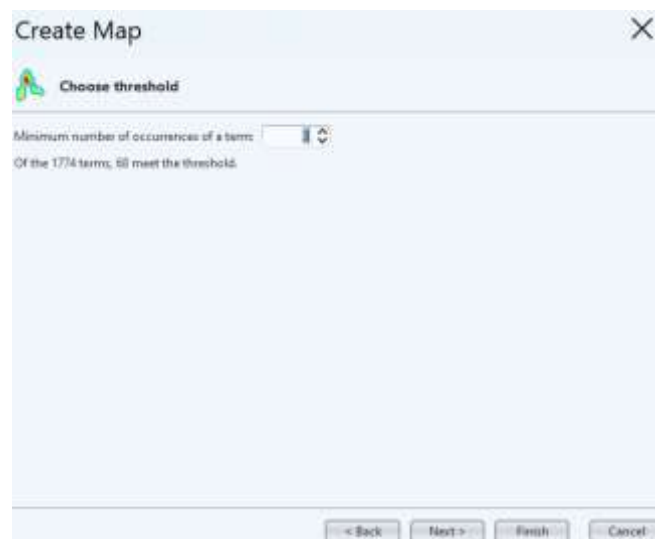
No	Judul Artikel	Penulis	Tahun	Sitasi	Jurnal
1	Implementation Analysis of Financial Report as PSAK 108	M.A.F. Ramadhan et al.	2022	13	Funds Journal
2	Evaluasi Laporan Kontrak Asuransi Berdasarkan PSAK 108	N. Apriliani et al.	2024	10	El-Mal Journal
3	Sharia Principles in Islamic Insurance Practices	I. Yusuf, M. Huda	2023	7	As-Syirkah Journal
4	Asuransi Syariah di Era Digital	R. Sari, A. Firmansyah	2021	5	Jurnal Ekonomi Syariah
5	Kesesuaian PSAK 108 dengan Prinsip Syariah	L. Zahra, T. Akbar	2020	9	Sharia Accounting Review



Gambar 5. Proses pengolahan data di EXCEL

Gambar 5 menunjukkan grafik jumlah artikel yang dipublikasikan berdasarkan tahun. Grafik ini menggambarkan lonjakan publikasi yang tajam pada tahun 2023, yang mengindikasikan peningkatan minat akademik terhadap topik penerapan prinsip syariah dalam PSAK 108 (Asuransi Syariah).

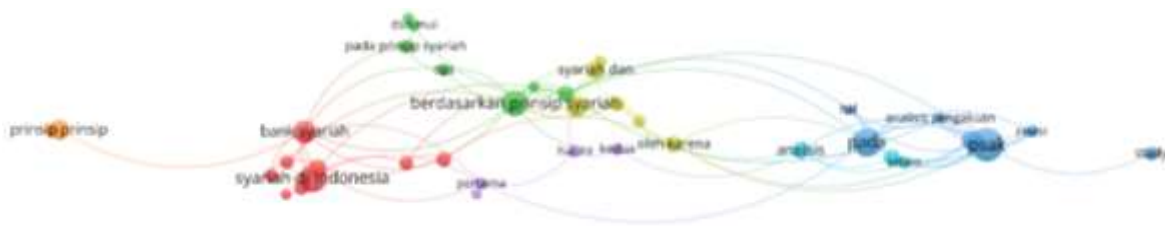
Selanjutnya, untuk menganalisis data lebih lanjut, peneliti menggunakan VOSviewer. Data yang telah diekspor dalam format RIS dari hasil pencarian di Publish or Perish diimpor ke dalam VOSviewer untuk analisis lebih dalam. Dalam analisis ini, peneliti menemukan total 1774 kata yang muncul dari hasil pencarian, dengan batas kemunculan yang ditetapkan sebesar 3 kali, menghasilkan 68 item yang akan ditampilkan dalam visualisasi. Gambar 7 menunjukkan proses pengaturan batas kemunculan dan jumlah item yang akan ditampilkan dalam visualisasi, baik pada visualisasi jaringan maupun visualisasi kepadatan.



Gambar 6. Proses pengaturan batas kemunculan di aplikasi VOSViewer

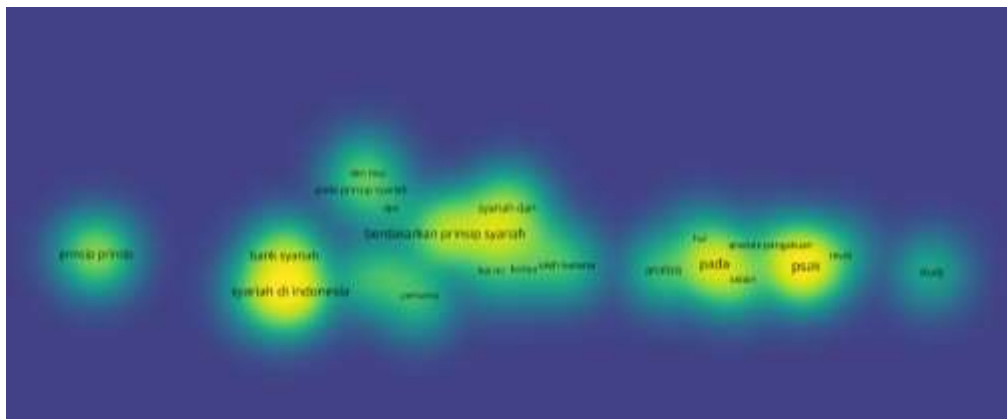
Gambar 7 menunjukkan hasil visualisasi jaringan dari 68 item dengan 6 kluster yang dihasilkan oleh VOSviewer. Kluster pertama, ditandai dengan warna biru, berfokus pada istilah terkait "PSAK", sedangkan kluster kedua, berwarna hijau, berfokus pada "Prinsip Syariah". Kluster ketiga, ditandai dengan warna merah, berfokus pada istilah terkait "bank syariah" yang memiliki keterkaitan erat dengan "asuransi syariah". Kluster lainnya, yang diwakili oleh warna kuning, ungu, dan jingga, cenderung mengandung istilah-istilah umum yang kurang signifikan. Visualisasi ini menunjukkan bagaimana berbagai tema terkait saling berhubungan dalam literatur.

yang dianalisis.



Gambar 7. Visualisasi Jaringan yang dihasilkan oleh VOSViewer

Gambar 8 menampilkan visualisasi kepadatan yang menunjukkan area penelitian dengan frekuensi pembahasan yang tinggi. Area dengan kepadatan tinggi ini mencerminkan topik-topik yang sering dibahas dalam literatur yang dianalisis. Visualisasi ini juga mengidentifikasi area-area yang masih memiliki potensi penelitian lebih lanjut, sehingga dapat menjadi fokus untuk studi mendatang.



Gambar 9. Visualisasi Kepadatan yang dihasilkan oleh VOSViewer

Namun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, data yang digunakan hanya berasal dari database Google Scholar yang diakses melalui aplikasi Publish or Perish, sehingga kemungkinan besar masih terdapat publikasi relevan di database lain seperti Scopus, Web of Science, atau DOAJ yang tidak terjangkau dalam pemetaan ini. Kedua, penggunaan tiga kata kunci utama (“PSAK 108”, “Asuransi Syariah”, dan “Prinsip Syariah”) membatasi ruang lingkup pencarian dan berpotensi mengecualikan publikasi yang relevan namun menggunakan istilah berbeda. Ketiga, pendekatan bibliometrik bersifat kuantitatif dan tidak menggambarkan secara mendalam kualitas konten atau argumentasi konseptual dalam artikel yang dianalisis. Oleh karena itu, hasil pemetaan ini sebaiknya dilengkapi dengan kajian kualitatif atau studi sistematis lanjutan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai penerapan prinsip syariah dalam PSAK 108.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis bibliometrik, tren penelitian terkait penerapan prinsip syariah dalam PSAK 108 (Asuransi Syariah) menunjukkan variasi dalam jumlah publikasi antara tahun 2019 hingga 2024. Jumlah penelitian tertinggi tercatat pada tahun 2023 dengan total 75 publikasi, yang mencerminkan peningkatan perhatian akademis terhadap topik ini, terutama dalam aspek penerapan prinsip syariah dan PSAK 108. Sebaliknya, tahun dengan jumlah publikasi terendah adalah tahun 2024, dengan hanya 29 publikasi, yang kemungkinan besar menunjukkan penurunan minat atau masih berlangsungnya penelitian yang belum dipublikasikan. Kata kunci yang paling sering muncul dalam visualisasi VOSviewer adalah “PSAK”, “Syariah di Indonesia”

dan “berdasarkan prinsip syariah”. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian berfokus pada kesesuaian syariah dalam praktik asuransi syaria.

Rekomendasi untuk pengembangan penelitian dan praktik di masa depan adalah meningkatkan fokus pada studi tentang dampak implementasi PSAK 108 terhadap kinerja dan stabilitas keuangan perusahaan asuransi syariah. Selain itu, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai perbandingan PSAK 108 dengan standar akuntansi internasional seperti IFRS atau standar akuntansi syariah di negara lain. Studi-studi mengenai inovasi produk asuransi syariah yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan masyarakat juga disarankan untuk memperkaya literatur dan memberikan dampak nyata bagi industri. Praktik yang lebih optimal bisa diwujudkan melalui pelatihan dan panduan yang lebih mendalam bagi para praktisi mengenai penerapan prinsip syariah dalam asuransi. Dengan demikian, penelitian terkait penerapan prinsip syariah dalam PSAK 108 diharapkan terus berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan, baik dari segi teori maupun penerapannya dalam industri asuransi syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- A. A. Harahap and I. Imsar, “Economic Transactions In Islamic Financial Institutions: Analysis of Fiqh Rules, Opportunities, and Challenges in The Era Of Globalization,” *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah*, vol. 17, no. 2, pp. 259–272, Dec. 2023, doi: 10.51672/alfikru.v17i2.270.
- A. Kirby, “Exploratory Bibliometrics: Using VOSviewer as a Preliminary Research Tool,” *Publications*, vol. 11, no. 1, p. 10, Feb. 2023, doi: 10.3390/publications11010010.
- A. Martín-Martín, M. Thelwall, E. Orduna-Malea, and E. Delgado López-Cózar, “Google Scholar, Microsoft Academic, Scopus, Dimensions, Web of Science, and OpenCitations’ COCI: a multidisciplinary comparison of coverage via citations,” *Scientometrics*, vol. 126, no. 1, pp. 871–906, Jan. 2021, doi: 10.1007/s11192-020-03690-4.
- A. Yasin, R. Fatima, L. Wen, W. Afzal, M. Azhar, and R. Torkar, “On Using Grey Literature and Google Scholar in Systematic Literature Reviews in Software Engineering,” *IEEE Access*, vol. 8, pp. 36226–36243, 2020, doi: 10.1109/ACCESS.2020.2971712.
- D. Djumadi, “Teknologi Blockchain dalam Perspektif Ekonomi/Keuangan Islam,” *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, vol. 6, no. 3, pp. 3897–3915, Dec. 2023, doi: 10.47467/alkharaj.v6i3.5131.
- Firman, T., & Rina, S. “Kolaborasi antara regulator dan praktisi dalam penerapan PSAK 108”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, vol.9, no.2, 2022. doi.org/10.2345/jakv9i2.321.
- H. Arruda, E. R. Silva, M. Lessa, D. Proença Jr., and R. Bartholo, “VOSviewer and Bibliometrix,” *Journal of the Medical Library Association*, vol. 110, no. 3, pp. 392–395, Dec. 2022, doi: 10.5195/jmla.2022.1434.
- Harahap, M. R. “Pengaruh PSAK 108 terhadap transparansi laporan keuangan perusahaan asuransi syariah di Indonesia”. *Jurnal Akuntansi Syariah*, vol.15, no.3, 2022. doi.org/10.1234/jas.v15i3.789.
- J. Goldenfein and D. Griffin, “Google Scholar – Platforming the scholarly economy,” *Internet Policy Review*, vol. 11, no. 3, Sep. 2022, doi: 10.14763/2022.3.1671.

- M. A. Fatur Ramadhan, Y. Soumena, and Damirah, "Implementation Analysis of Financial Report as PSAK 108 in PT. Prudential Life Insurance in Indonesia," *Funds: Jurnal Ilmiah Akuntansi, Keuangan, dan Bisnis*, vol. 1, no. 1, pp. 61–75, Nov. 2022, doi: 10.35905/funds.v1i1.3206.
- N. A. M. Asari, "Islamic Guidance For Responsible Personal Financial Decision-Making," *Ssrn Electronic Journal*, 2024, Doi: 10.2139/Ssrn.4851566.
- N. Apriliani, H. Harmain, and R. D. Harahap, "Evaluasi Laporan Pertanggung Jawaban pada Kontrak Asuransi Berdasarkan PSAK 108," *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, vol. 5, no. 2, pp. 738–744, Jan. 2024, doi: 10.47467/elmal.v5i2.605.
- Nazar, A. "Pemetaan riset terkait PSAK 108 dalam konteks akuntansi Syariah". *Jurnal Ilmu Akuntansi*, vol.20, no.1, 2023. doi.org/10.6543/jia.v20i1.234
- O. T. Oladinrin, M. Arif, M. Q. Rana, and L. Gyoh, "Interrelations between construction ethics and innovation: a bibliometric analysis using VOSviewer," *Construction Innovation*, vol. 23, no. 3, pp. 505–523, Apr. 2023, doi: 10.1108/CI-07-2021-0130.
- Rina, S. "Analisis kesenjangan antara ketentuan PSAK 108 dan praktik di lapangan". *Jurnal Ekonomi Syariah*, vol.8, no.1, 2024. doi.org/10.9876/jes.v8i1.321
- S. D. Adhikari, E. R. Van Teijlingen, P. R. Regmi, P. Mahato, B. Simkhada, and P. P. Simkhada, "The Presentation of Academic Self in The Digital Age: The Role of Electronic Databases," *International Journal of Social Sciences and Management*, vol. 7, no. 1, pp. 38–41, Jan. 2020, doi: 10.3126/ijssm.v7i1.27405.
- S. Novianto and F. L. Nisa, "Pengaruh Penerapan Prinsip- Prinsip Ekonomi Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Islam," *As-Syirkah: Islamic Economic & Financial Journal*, vol. 3, no. 3, Jun. 2024, doi: 10.56672/syirkah.v3i3.252.
- Sari, M. "Evaluasi implementasi prinsip syariah pada perusahaan asuransi syariah di Sumatera Utara". *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, vol.12, no.4, 2021. doi.org/10.5678/jeki.v12i4.456.
- T. Khaerudin, "Pengaruh Implementasi Ifrs Pada Laporan Keuangan Perusahaan Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi STIEP*, vol. 8, no. 1, pp. 101–106, May 2023, doi: 10.54526/jes.v8i1.124.
- Y. Yu, Y. Li, Z. Zhang, Z. Gu, H. Zhong, Q. Zha, L. Yang, C. Zhu, and E. Chen, "A bibliometric analysis using VOSviewer of publications on COVID-19," *Ann Transl Med*, vol. 8, no. 13, pp. 816–816, Jul. 2020, doi: 10.21037/atm-20-4235.
- Y.-J. Huang, S. Cheng, F.-Q. Yang, and C. Chen, "Analysis and Visualization of Research on Resilient Cities and Communities Based on VOSviewer," *Int J Environ Res Public Health*, vol. 19, no. 12, p. 7068, Jun. 2022, doi: 10.3390/ijerph19127068.